

**FUNDAMENTAL FACTORS CONCERNING EARNING PER SHARE IN  
BANKING COMPANIES BUMN**

**FAKTOR - FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP EARNING PER SHARE  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN**

**Francisco<sup>1</sup>, Kelly Prasetyo<sup>2</sup>, Surya<sup>3</sup>, Thomas Firdaus Hutahaean<sup>4</sup>,  
Saut Maruli Tua Pandiangan<sup>5</sup>**

Falkultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Indonesia<sup>5</sup>

[Franssisko2310@gmail.com](mailto:Franssisko2310@gmail.com)<sup>1</sup>, [kellyprasetyo8288@gmail.com](mailto:kellyprasetyo8288@gmail.com)<sup>2</sup>, [suryavasegen02@gmail.com](mailto:suryavasegen02@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[firdausthom@yahoo.com](mailto:firdausthom@yahoo.com)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This study is to obtain a bachelor's degree in Accounting. The study was used to find knowledge about 4 fundamental elements, namely DER, ROE, PER & PBV on EPS of banks verified on the IDX from 2018-2021. This study has a population of BRI, BUMN, BMRI, BNI and BTN whose reports have been on the IDX since 2018-2021. using a saturated sampling technique sample of 64 covering 4x16 (quarterly). The data uses a purposive sampling method and is collected using a file study technique using legacy studies, namely searching files, books and others, then collecting it from the internet, which includes quarterly financial data from 2018-2021 on BUMN on the IDX. The report is related to DER, ROE, PER & PBV. whose data is on the IDX.*

**Keywords:** *Fundamental, Earning Per Share, Banking*

**ABSTRAK**

Pengkajian ini diselenggarakan guna meraih gelar sarjana Akuntansi. Hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh empat faktor fundamental antara lain ROE, DER, PBV, serta PER pada EPS pada perusahaan perbankan milik negara yang terverifikasi di BEI sejak 2018-2021. Pengkajian ini berpopulasi perusahaan perbankan milik negara BRI, BNI, BMRI dan BTN yang datanya dapat diperoleh di BEI sejak 2018-2021. periode. Pengkajian ini populasinya mencakup BUMN BRI, BNI, BMRI dan BTN yang datanya dapat diperoleh di BEI sejak 2018-2021. Serta memakai sampel Technique sampling jenuh sejumlah 64 yang mencakup 4x16 (triwulanan). Pengkajian ini memakai tehnik purposive sampling yang dihimpun secara bermetode studi dokumen atau penelitian dengan menggunakan studi warisan yaitu dengan mencari jurnal, buku, atau artikel pada masa lalu dan tahap kedua penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui internet pada berupa laporan data keuangan triwulanan perusahaan tahun 2018-2021 dengan perusahaan milik negara yang terverifikasi di BEI. Pengkajian ini datanya mencakup ROE, DER, PBV, & PER yang bersumber melalui BEI.

**Kata Kunci:** Fundamental, Earning Per Share, Perbankan

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Fundamental ialah sebuah tehnik pengukuran yang bisa dipakai untuk mengamati keadaan *financial* sebuah perusahaan. Sebagian rasio guna menganalisisnya ialah *Liquiditas, Profitabilitas, Aktivitas & Solvabilitas* dimana untuk kajian ini penulis menentukan suatu sampel untuk tiap rasio ialah data *Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) & Price to Book Value*

(PBV).

BUMN atau Bank Umum Milik Negara ialah bank yang dipunyai serta diatur Negara. Negara menjadi penguasa semua serta beberapa modal di tiap BUMN yang bersumber melalui aset negara yang dipisahkan. Awal BUMN populer, julukan yang dipakai ialah PN. Selaras berkembangnya zaman. Julukan PN dirubah menjadi BUMN. BUMN beroperasi disektor aktivitas ekonomi serta bisnis yang mencakup transportasi, minyak bumi,

infrastruktur, telekomunikasi serta lainnya. Terdapat sebagian bank yang tergolong BUMN mencakup Mandiri, BRI, BTN, BNI serta masih banyak lagi.

Pengkajian ini memakai 4 rasio yang mencakup *Profitabilitas* bervariasi ROE menjadi titik acuan, Rasio Pasar bervariasi EPS serta PER, juga PBV menjadi titik acuan, *Solvabilitas* bervariasi DER menjadi titik acuan. Harga saham didampaki sebagian rasio *financial*, ialah ROE, PBV, PER, EPS & DER, Azhari (2016).

**Tabel 1. Rasio EPS, ROE dan Harga Saham Pada Bank BRI Tahun 2018-2021**

NO	TAHUN	ROE%	DER%	PBV%	PER%	EPS (RP)	HARGA SAHAM (RP)
1	2018	17.46	23.88	9.61	53.14	265	3.571
2	2019	16.46	22.79	10.75	63.36	282	4.293
3	2020	9.33	25.67	8.68	77.26	153	4.068
4	2021	10.65	22.33	9.56	82.14	207	4.110

Sumber : idx.co.id (data diolah)

*Earning Per Share* (EPS) BRI, Tbk sejak 2018 sejumlah Rp 265 & 2019 meningkat Rp 282 lalu sejak 2020 menyusut ke Rp153 serta sejak 2021 sejumlah Rp 207, dimana menjabarkan bila EPS mengalami fluktuasi yang bisa didampaki beragam unsur Internal & External : persentase naiknya provit yang tidak selaras pada peningkatan total saham yang ada atau persentase menyusutnya total saham yang ada lebih menurun dari persentase provit. Melainkan EPS sering didampaki atas lemahnya ekonomi global, tingkat keuntungan awal bunga serta kompetisi pada persaingan yang mengurangi keuntungan perusahaan menyebabkan Negative pada EPS perusahaan.

Penentuan rasio ini diberi batasan supaya pengkajian yang diselenggarakan fokus serta sebab bisa menjabarkan keadaan *financial* atas suatu perusahaan. Dimana dilaksanakan supaya pengkajian bisa memprediksi dampak EPS pada faktor fundamental. dimana sebagai inti pokok

investor guna mengamati keamanan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut yang digambarkan atas rasio *financialnya*. Melalui (Azis & Budi Raharjo, 2015), cara analisa fundamental yang dipakai pemilik modal guna mengulas nilai saham ialah EPS, ROE, PER, PBV & DER.

Melalui penjabaran tersebut, sehingga pengkaji minat guna melaksanakan pengkajian berjudul: **“Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Perbankan (BUMN)”**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Hubungan *Return On Equity* (ROE) Pada *Earning Per Share* (EPS)

ROE ialah rasio yang dipakai guna menilaikan potensi sebuah perusahaan guna mendapati provit bersih. ROE mendampaki harga saham dari *Profitabilitas* yang diperoleh perusahaan. Saat diambilnya modal dari perusahaan akan terjadi peningkatan sebab unsur pemasaran serta produksi terjadi peningkatan harga yang mengakibatkan nilai sahamnya menaik. Simpulanya bila nilai saham bisa terjadi kenaikan yang bisa membalikan asset serta modalnya (Nurlaiman & Indahsyah, 2019).

### Hubungan *Debt Equity Ratio* (DER) Pada *Earning Per Share* (EPS)

DER ialah rasio *financial* yang mengulas sebagian hutang dengan Ekuitas. Total ekuitas serta piutang yang dipakai untuk aktivitas perusahaan ada di total yang seimbang. DER bisa mendampaki nilai saham dari taraf hutang yang bisa dibiayai perusahaan. Nilai saham bisa menyusut bila taraf utangnya besar serta berefek terhadap sudut pandang investor. (Erlingga & Muhammad, 2021).

### Hubungan *Price to Book Value* (PBV)

### Pada *Earning Per Share* (EPS)

PBV sebagai dorongan pemilik modal untuk menentukan nilai saham. Yang mana bisa diamati dari dominanya pemilik modal yang hendak membelikan saham secara nilai yang minim namun mutunya maksimal. Teknik mengamati saat PBV dibawah satu bisa disebut nilai sahamnya rendah, setra sebaliknya (Makhmuddah, dkk. 2021).

### Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) Pada *Earning Per Share* (EPS)

PER dipakai guna mengamati skala nilai saham dari keahlian perusahaan untuk memperoleh sebuah provit. *PER* yang besar bisa mendorong pemilik modal mengharapkan peningkatan provit. Kaitan antar *PER* & *EPS* yang sifatnya baik mencirikan bila kaitan yang selaras. Dimana saat *EPS* & *PER* menaik, sehingga nilainya bisa menaik (Mulaiman, 2019).

### Kerangka Konseptual

Terdapat kerangka konseptual pengkajian ini berupa :

#### Hipotesis

Hipotesis pengkajian ini ialah:

1. ROE berdampak pada EPS Perusahaan Perbankan BumN Periode 2018-2021.
2. DER Berdampak Pada EPS Perusahaan Perbankan BumN Periode 2018-2021.
3. PBV berdampak pada EPS Perusahaan Perbankan BumN Periode 2018-2021.
4. PER Berdampak Pada EPS Perusahaan Perbankan BumN Periode 2018 -2021.
5. ROE, DER, PBV, & PER Berdampak Pada EPS Perusahaan Perbankan BumN Periode 2018-2021.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pengkajian ini berjenis deskriptif yang memberikan gambaran dan penjelasan bagaimana mengukur perkembangan kinerja beberapa BUMN yang terverifikasi di BEI.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Pengkajian ini diselenggarakan di Indonesia dengan mengambil informasi dari internet yang diakses di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode Februari - April 2023.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Pengkajian ini berpopulasi laporan finansial Triwulan Bank BUMN yang terverifikasi di BEI sejak 2018 - 2021 dengan uraian:

TABEL POPULASI PENELITIAN						
NO	NAMA	TAHUN	ROE	DER	PBV	PER
1	BRI	2018-2021	4	4	4	4
2	BNI	2018-2021	4	4	4	4
3	BMRI	2018-2021	4	4	4	4
4	BTN	2018-2021	4	4	4	4

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

### Sampel Penelitian

Pengkajian ini bersampel laporan finansial Triwulan. Teknik pengumpulan sampel secara memakai *purposive sampling* pada sebagian syarat berupa:

1. Perbankan BUMN yang terverifikasi di BEI sejak 2018-2021.
2. Perbankan BUMN yang tidak memerbitkan data finansial Triwulan dengan lengkap pada tahun 2018-2021.

#### Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.	4
2	Perusahaan perbankan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan keuangan Triwulan secara lengkap pada periode 2018-2021.	(0)
Jumlah sampel penelitian tahun 2018-2021		4
Tahun pengamatan (Triwulan) 4 x 4		16
Total sampel dalam penelitian 4x16 laporan keuangan		64 Sampel

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengkajian ini mencakup 2 metode. Metode pertama peneliti melakukan analisis literatur dengan mencari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Metode kedua peneliti mengambil data laporan finansial Triwulan perusahaan mulai dari tahun 2018-2021 pada Bursa Efek Indonesia

**Jenis dan Sumber Data**

Pengkajian ini datanya bersumber melalui data finansial perbankan BUMN yang diambil dari BEI.

**Identifikasi dan Defenisi Operasional**

**Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	ROE (X <sub>1</sub> )	Rasio Profitabilitas yang diukur berdasarkan modal pemilik	Laba bersih / Total ekuitas X 100%	Rasio
2.	DER (X <sub>2</sub> )	Menjelaskan struktur modal rasio utang terhadap ekuitas perusahaan	Total hutang / Total modal X100%	Rasio
3.	PBV (X <sub>3</sub> )	Rasio yang dipakai untuk menentukan harga sebuah saham termasuk murah atau mahal	Harga saham / Nilai buku Perusahaan	Rasio
5.	PER (X <sub>4</sub> )	Rasio yang dipakai untuk menilai harga saham berdasarkan kemampuan ndapatkan keuntungan	Harga saham / Per = Laba per saham	Rasio
6	EPS (Y)	Rasio untuk mengukur jumlah dari lembar saham	Harga saham per lembar Erning = Nilai Per share = Nilai buku per lembar	Rasio

**Teknik Analisis Data**

**Uji Asumsi Klasik**

Guna mendapatkan perolehan analisa yang selaras pada syarat uji, sehingga dari itu dicarikan nilai nilai sample yang akan dimanfaatkan untuk nilai populasi. Nilai sample yang didapat ialah nilai praduga

parameter. Praduga parameterdi dinyatakan baik bila, (1) tidak bias (2) mempunyai efisiensi tinggi, dan (3) konsisten. Keadaan statistik yang optimal (BLUE) *best linear unbiased estimator* bisa didapati secara mencukupi kriteria non heteroskedastisitas, autokorelasi & multikoneritas (Widarjono,2007). Pengkajian ini memakai pengujian multikoneritas, heteroskedastisitas & normalitas.

1. **Uji normalitas** bertujuan di dalam variable berfungsi mengamati normal tidaknya nilai dari data yang terdistribusi (Ghozali, 2011). dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, jika nilai *Asymp. Sig* didalam variable melebihi nilai signifikansi yaitu 5% simpulanya data terdistribusi dengan normal, serta sebaliknya.
2. **Uji multikolinearitas** adalah ada atau tidaknya hubungan linier kepada variable independen.dengan memperhatikan VIF & *Tolerance*. Terdapat multikolinearitas pada data bila *Tolerance* dibawah 0,10 serta VIF diatas 10, serta sebaliknya.
- 3 Uji Heteroskedastisitas bisa dipakai untuk mengevaluasi suatu nilai sig terdapat tidaknya simpangan asumsi klasik yang dikarnakan terdapatnya ketidak selarasan varian dari residual antar seluruh pemantauan. Uji glejser dilaksanakan secara meregresikan variabel independen memakai nilai absolut residualnya. Bila sign dibawah 0,05 dialami heterokedastisitas serta sebaliknya.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisa ini dipakai guna mengamati dampak ROE,DER,PBV,PER terhadap EPS dengan formulasi :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Y : (EPS) a : Kostanta  
 X<sup>1</sup> : (ROE ) X<sup>2</sup> : (DER)  
 X<sup>3</sup> : (PBV) X<sup>4</sup> : (PER)  
 X<sup>4</sup> : (PER) b1 – b4:  
 koefisien regresi  
 e : Kesalahan residual (*error*)

**Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Uji ini ialah sebuah nilai statistik yang dipakai guna mengamati dampak antar variable, rumusan pengkalkulasianya berupa

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

keterangan R<sup>2</sup>= koefisien determinasi  
 r = koefisien kolerasi

**Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis yang hendak dipakai berupa

1. Uji t (parsial)

Uji yang dipakai guna mengevaluasi pengaruh variable indenpenden apakah berdampak atau tidaknya secara parsial pada variable dependen. Jika Sig di bawah 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima & H<sub>0</sub> ditolak serta sebaliknya

2. Uji F (Simultan)

Uji yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variable indenpenden apakah berdampak atau tidaknya secara simultan pada variable dependen bila sing di bawah 0,05 H<sub>0</sub> ditolak & H<sup>1</sup> di terima serta sebaliknya

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Statistik Deskriptif**

Tabel di III.1 merupakan hasil pengujian data deskriptif:

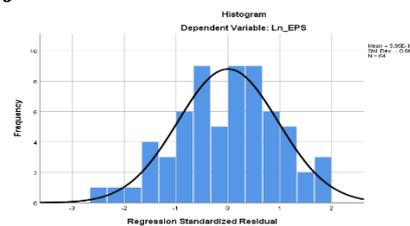
**Tabel III.1**

		Statistics				
		ROE	DER	PBV	PER	EPS
N	Valid	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		7.9088	5.5333	1.1220	13.5872	404.5989
Median		4.8450	1.8400	.9900	13.6400	386.1600
Mode		.96	.21	.22	11.11	179.40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

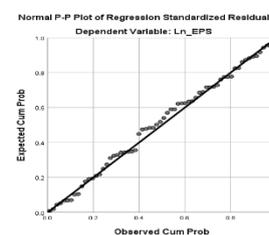
Dapat dilihat pada tabel diatas, dapat diketahui dari setiap 64 sampel penelitian, variabel ROE memiliki nilai mean 7.9, nilai media 4.8 dan nilai mode 0.9. Variabel ROE memiliki nilai mean 5.5, nilai media 1.8 dan nilai mode 0.2. Variabel PBV memiliki nilai mean 1.1, nilai media 0.9 dan nilai mode 0.2. Variabel PER memiliki nilai mean 13.5, nilai media 13.6 dan nilai mode 11.11. Variabel EPS memiliki nilai mean 404.59, nilai media 386.1 dan nilai mode 179.4

**Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**



**Gambar III.1. Grafik Histogram**

Gambar III.1 grafik histogram di atas ,bahwa garis menunjukan bentuk menyerupai lonceng , tidak bergeser kekanan kiri. Gambar diatas mentandakan dari data di gambar menunjukan data terdistribusi dengan normal serta mencukupi kriteria normalitas.



**Gambar III.2. Grafik Normal Probability Plot of Regression**

Dari gambar yang dapat dilihat diatas menunjukan bila data menyebar (titik-titik) menyebar berdekatan dengan garis diagonal menyerupai garis lurus ke atas berarti dapat disimpulkan berresidual regresi model di atas bedistribusi dengan normal.

**Tabel III.2 Uji Statistik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47700144
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.045
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Gambar diatas menunjukkan nilai signifikan di dapatkan lebih besar dari 0.05 melalui table ini, memberi fakta bila sign yang diperoleh diatas 0,05 sehingga simpulanya data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel III.3.**

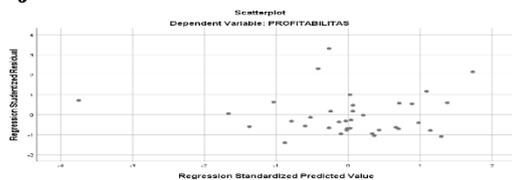
**Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.036	.797		8.824	.000		
Ln_ROE	.268	.062	.151	3.100	.000	.816	1.226
Ln_DER	-.055	.050	-.157	-.272	.769	.769	1.301
Ln_PBV	.133	.077	.005	2.241	.003	.873	1.145
Ln_PER	-.471	.293	-.244	-1.611	.112	.672	1.487

a. Dependent Variable: Ln\_EPS

Tabel III.3 diketahui bahwa untuk setiap nilai *tolerance* pada setiap variable diatas 0,1 secara VIF dibawah 10 simpulanya bila tidak adanya masalah di penelitian uji multikolinieritas uji VIF ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar III.3. Grafik Scatterplot**

Grafik III.3 *scatterplot* bisa diamati titik tidak berwujud pola apapun serta tersebar acak baik dari sumbu Y ataupun X maka dari sini kita dapat membentuk sebuah kesimpulan yang dilihat dari titik-titik gambar scatterplot diatas tidak adanya heteroskedastisitas di model regresi ini . maka model regresi

bisa dipakai guna menduga kinerja masukan variable indenpendenya.

**Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian**

**Tabel III.4. Hasil uji Koefisien Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.036	.797		8.824	.000		
Ln_ROE	.268	.062	.151	3.100	.000	.816	1.226
Ln_DER	-.055	.050	-.157	-1.109	.272	.769	1.301
Ln_PBV	.133	.077	.005	2.241	.003	.873	1.145
Ln_PER	-.471	.293	-.244	-1.611	.112	.672	1.487

a. Dependent Variable: Ln\_EPS

Melalui table tersebut, diamati bila Konstanta sejumlah 7,036, bisa juga di lihat untuk nilai dari ROE sejumlah 268, serta DER sejumlah 0.055, PBV sejumlah 0.133 serta PER sejumlah 0.471.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel III.5**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.351	2.56124

a. Predictors: (Constant), Ln\_PER, Ln\_PBV, Ln\_ROE, Ln\_DER  
b. Dependent Variable: Ln\_EPS

Melalui gambaran tersebut koefisien determinasi *Adjusted R Square* sejumlah 0,351. Dimana menampilkan keahlian variable independen menjabarkan keempat rasionya pada Variable dependen sejumlah 35,1%.

**Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F)**

**Tabel III.6**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	213.398	4	53.349	27.542	.000 <sup>b</sup>
	Residual	114.334	59	1.937		
	Total	127.732	63			

a. Dependent Variable: Ln\_EPS  
b. Predictors: (Constant), Ln\_PER, Ln\_PBV, Ln\_ROE, Ln\_DER

Melalui table ini diperoleh bila  $F_{tabel} (3,14)$  serta  $sign \alpha = 5\% (0,05)$  yaitu  $F_{hitung} (27,542)$  dan  $sig.a (0,000^a)$ . Hal ini mengindikasi bahwa *Price Earning Ration* hasil penelitian menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ . Perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dapat membuktikan bahwa secara serempak *ROE, DER, PBV,* serta *PER* berdampak signifikan pada *EPS*.

## Pengujian hipotesis secara serempak (Uji-t)

**Tabel III.7. Hasil Pengujian Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	7.036	.797		8.824	.000		
Ln_ROE	.268	.062	.151	3.100	.000	.816	1.226
Ln_DER	-.055	.050	-.157	1.109	.272	.769	1.301
Ln_PBV	.133	.077	.005	2.241	.003	.873	1.145
Ln_PER	-.471	.293	-.244	1.611	.112	.672	1.487

a. Dependent Variable: Ln\_EPS

1. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel ROE (ROE)  $X^1$  dilihat nilai  $T_{hitung}$  sejumlah 3.100 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1997 dengan nilai signifikan 0. Dibawah 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat nilai yang berpengaruh signifikan pada ROA (Return on Equity) kepada variable EPS (Earning Per Share)
2. Nilai  $t_{hitung}$  pada variable DER (debt to Equity ratio) ( $X^2$ ) di ketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah (1,109) lebih kecil dari pada nilai (1,997) dan nilai singifikanya adalah 0,272 lebih besar dari nilai 0,05 dapat diambil sebuah kesimpulan yang tidak ada pengaruh yang signifikan dalam parsial antara variable DER (debt to equity) terhadap variable EPS (earning per share)
3. Nilai variable PBV (price to book) ( $X^3$ ) value untuk  $t_{hitung}$  dilihat bahwa tabel menunjukkan angka 2,241 lebih besar dari  $T_{tabel}$  (1997) dan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari nilai 0,005 maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan parsial kepada variable PBV (price to book value) kepada variabel EPS (earning per share)
4. Variabel  $t_{hitung}$  PER (Price Earning Ratio) ( $X^4$ ) dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,611 lebih kecil dari variable  $T_{tabel}$  1997 variable yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,112 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat

diambil sebuah kesimpulan bahwa tidak adanya signifikan yang terpengaruh oleh PER (Price Earning Ratio) secara parsial terhadap EPS (Earning Per Share)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Simpulan pengkajian ini ialah:

1. Simpulanya bila ada dampak signifikan antar  $X_1$  ROE pada Y EPS
2. Tidak terdapatnya dampak signifikan antar  $X_2$  DER pada Y (EPS)
3. Terdapat dampak signifikan antar  $X_3$  PBV pada Y EPS
4. Tidak terdapatnya dampak signifikan antar  $X_4$  PER pada Y (EPS)
5. Secara serempak variable  $X_1$  ROE,  $X_2$  DER,  $X_3$  PBV serta  $X_4$  PER berdampak signifikan pada  $Y_1$  EPS.

### Saran

Saran hasil pengkajian ialah:

1. Bagi Peneliti  
Pengkajian ini diselenggarakan supaya pengkaji bisa mengamati beberapa pengaruh fundamental pada Earning Per Share pada sebuah perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia. dan untuk mengetahui kemampuan fundamental perusahaan perbankan BUMN di masa yang akan datang. besar harapan peneliti penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor lain dalam fundamental perusahaan perbankan BUMN.
2. Bagi Perusahaan  
Mengingat pentingnya sebuah Fundamental pada Perusahaan untuk kebutuhan Stake Holder peneliti sangat menyarankan agar perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) agar meningkatkan kinerja Fundamental perusahaan perbankan diIndonesia

agar semakin minatnya *Stake Hordel* untuk berinvestasi di Indonesia.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Terima kasih untuk Falkutas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk penelitian ini berupa arahan bimbingan serta beberapa penelitian terdahulu yang menjadi refresi pada penelitian ini. Peneliti sangat berharap penelitian ini berguna bagi penelitian selanjutnya peneliti berharap untuk penelitian selajutnya sebaiknya menambahkan beberapa variable lainnya.

**DAFTAR PUSAKA**

Alawiyah, T. E. (2021). (PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EARNING PER SHARE SEBAGAI VARIABLE INTERVENING studi kasus perusahaan sektor hotel, restoran dan parawisata yang terdaftar di BEI 2016-2019 ). Falkultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa .

Badruzaman, Jajang. (2017). ( PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM). Universitas siliwangi.

Herbirowo Nugroho, T. I. (2011). (PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE,STUDI KASUS PADA KELOMPOK INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). Jurusan Akuntansi Politeknik Negri Jakarta .

Kumala Shinta, H. L. (2014). (PENGARUH KINERJA KEUANGAN ,UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP EARNING PER SHARE). Falkultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro .

Pandaya, P. D. (2020). (PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL

TERHADAP RETURN SAHAM ). STIE Muhammadiyah Jakarta .

pratama, M. s. (2021). ( APAKAH EPS,DER DAN ROE BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM BANK ). ) Falkutas Teknik dan Informatika Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung .

Sari, D. i. (2021). (PENGARUH ROA,ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019 ). Falkutas Teknologi Universitas Binasarana Informatika.

Sulasmiyati, N. V. (2017). (ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET ,RETURN ON EQUITY , DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM studi pada perusahaan bank BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2006-2016). Falkultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang .

Susilawati, E. (2014). (PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa .

tahir, Y. A. (2021). 2021 (PENGARUH ROA,ROE,DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM BANK UMUM KELOMPOK BUKU4 PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANGKAAAN).